



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas latar belakang masalah yang berisi dasar-dasar pemikiran penulis yang tersusun secara sistematis dalam menetapkan masalah yang ada untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selanjutnya yang akan dibahas yaitu identifikasi masalah dalam penelitian ini, kemudian batasan masalah yaitu masalah yang dibahas akan dibatasi agar tidak terlalu luas.

Selain batasan masalah, ada juga batasan penelitian dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka dibatasi untuk sejumlah responden dan tempat yang ditetapkan untuk dapat mewakili penelitian ini. Setelah itu, rumusan masalah yaitu permasalahan yang telah dirangkum menjadi satu kesatuan, kemudian tujuan penelitian akan membahas jawaban dari identifikasi masalah. Pada bagian akhir akan membahas tentang manfaat penelitian yang akan berguna bagi siapa saja.

A. Latar Belakang Masalah

Keinginan pemerintah untuk meningkatkan jumlah kepatuhan wajib pajak dengan tujuan akhir untuk meningkatkan jumlah penerimaan negara dari sektor pajak, bukanlah pekerjaan yang ringan. Pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah tentunya memerlukan dana yang cukup besar. Cara pemerintah mendapatkan dana tersebut adalah dari pajak. Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang diharapkan mampu mendanai pengeluaran-pengeluaran yang dibutuhkan dalam pembangunan negara dan juga merupakan sumber pendapatan negara guna mewujudkan kelangsungan dan peningkatan pembangunan nasional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pemahaman yang minim tentang pajak, motivasi bagi masyarakat Indonesia terhadap membayar pajak juga minim. Masyarakat menjadi tidak patuh dengan kewajiban pajak mereka sendiri. Mereka menjadi semakin tidak mau berpartisipasi dalam pembayaran pajak kepada negara. Masalah tingkat pemahaman tentang pajak dari wajib pajak dirasa perlu untuk dibahas karena pemahaman perpajakan merupakan salah satu faktor potensial bagi pemerintah untuk meningkatkan motivasi bagi setiap wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pemungutan pajak memang bukan suatu yang mudah, selain peran serta aktif pegawai pajak, kesadaran masyarakat juga dituntut untuk membayar pajak. Pada umumnya wajib pajak cenderung untuk menghindari diri dari pembayaran pajak. Kecenderungan ini terjadi karena tingkat motivasi wajib pajak yang masih rendah dan kurangnya pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan. Kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak yang patuh, sangat erat terkait dengan persepsi masyarakat memahami tentang pajak. Persepsi tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga motivasi pada akhirnya berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

(Mutia, 2014:4) hasil pengujian dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif tingkat pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak akan semakin tinggi. Menurut (Widiastuti, Endang, & Heru, 2013:8) menyatakan pemahaman dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan hasil penelitian peran motivasi dalam penelitian tersebut memiliki pengaruh secara positif namun tidak signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian (Sulistiyono, 2012) menyatakan bahwa faktor ekstrinsik memberikan kontribusi paling kuat pada motivasi membayar pajak, sedangkan faktor terdesak memberikan kontribusi paling lemah. Faktor ketepatan pengisian SPT memberikan kontribusi paling kuat pada kepatuhan membayar pajak, sedangkan ketepatan membayar nilai pajak dan ketepatan waktu memberikan kontribusi paling lemah pada kepatuhan membayar pajak. Terdapat pengaruh positif signifikan motivasi terhadap kepatuhan membayar pajak, namun pengaruh tersebut masih lemah.

Menurut (Suyanto & Putri, 2017:54) menyatakan hasil penelitian motivasi wajib pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi membayar pajak terhadap kebijakan dalam perpajakan maka tingkat kepatuhan perpajakan akan semakin tinggi. (Sitorus & Fauziyati, 2016) menyatakan hasil penelitian secara parsial motivasi wajib pajak mempunyai pengaruh yang searah dan tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, hal ini dikarenakan responden kurang termotivasi oleh tingkat kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan (Studi Kasus Pasar Jatinegara Jakarta Timur)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan ?
2. Apakah pemahaman tentang pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan ?



3. Apakah motivasi membayar pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi identifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman tentang pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan ?
2. Apakah motivasi membayar pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan ?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Responden merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.
2. Penelitian dilakukan pada tahun 2017.
3. Penelitian dilakukan pada wajib pajak orang pribadi usahawan yang berada di Pasar Jatinegara, Jakarta Timur.
4. Kepatuhan Wajib Pajak hanya dibatasi pada kepatuhan dalam hal membayar pajak dan memahami kewajiban perpajakan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dibuat penulis yaitu Analisis Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan (Studi Kasus Pasar Jatinegara Jakarta Timur).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Agar dapat memberikan pemahaman kepada peneliti tentang pengaruh pemahaman dan motivasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga dapat menambah wawasan dalam bidang perpajakan khususnya tentang pajak orang pribadi usahawan.

2. Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat lebih memahami manfaat pemahaman yang cukup tentang perpajakan dan termotivasi untuk membayar pajak khususnya kepada setiap wajib pajak orang pribadi usahawan.

3. Bagi Usahawan

Agar setiap usahawan dapat lebih mengerti tentang pajak dan dapat meningkatkan motivasi mereka dalam membayar pajak supaya setiap wajib pajak orang pribadi usahawan dapat meningkatkan kepatuhan mereka dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie